

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan setiap manusia. Sebagai warga Indonesia, setiap individu berhak mendapatkan pendidikan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam dunia pendidikan, individu melakukan proses belajar dimana pada proses tersebut terjadi sebuah perubahan berupa adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun tingkah laku. Dengan melakukan proses belajar, individu mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan. Keterampilan memecahkan masalah merupakan suatu kemampuan dalam berpikir, menganalisa, mengidentifikasi, penalaran, melakukan prediksi, evaluasi dan refleksi yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan sangat diperlukan dalam kehidupan. Sebab dalam menjalani kehidupan setiap individu selalu menemukan permasalahan dan harus menemukan solusi agar permasalahannya dapat terselesaikan.

Saat ini, dunia sedang dilanda suatu wabah penyakit yaitu virus COVID-19 yang mengakibatkan berbagai macam bidang yang sedang berjalan di Indonesia menjadi terganggu, seperti bidang pembangunan, bidang industri, bidang ekonomi, serta bidang pendidikan. Hal tersebut terjadi karena intensitas penularan virus tersebut sangat tinggi dan sangat membahayakan masyarakat sehingga masyarakat diharapkan untuk tetap berada di rumah dan menghindari kerumunan. Meskipun begitu, pemerintah telah menetapkan peraturan mengenai

**Devvy Fitriyani, 2022**

***ANALISIS PENERAPAN DISCOVERY LEARNING MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

berbagai macam kegiatan yang sebelumnya dilaksanakan di luar rumah agar tetap dapat dilakukan meskipun berada di dalam rumah, salah satunya adalah kegiatan belajar-mengajar.

Dalam kondisi yang seperti ini, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Tentang Pedoman Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Jenjang Pendidikan Dasar Tahun Ajaran 2020/2021 mengenai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar Dari Rumah (BDR) yang dilaksanakan dengan tetap berpegang pada Pedoman sebagaimana lampiran surat edaran dimuat, yaitu tujuan dan prinsip PJJ, model PJJ, pendataan dan pemetaan, rencana pelaksanaan dan materi pembelajaran jarak jauh, pendampingan orang tua, serta monitoring dan evaluasi.

Pembelajaran jauh jauh dapat dilakukan menggunakan aplikasi atau *platform* yang mendukung untuk kegiatan belajar-mengajar. Salah satu contohnya adalah aplikasi Whatsapp . Whatsapp merupakan salah satu aplikasi pesan yang sering digunakan oleh masyarakat. Whatsapp sering digunakan untuk bekerja, berkomunikasi satu sama lain, bahkan untuk belajar. Karena penggunaannya yang cukup mudah untuk berbagai kalangan, Whatsapp menjadi salah satu media digital yang sering digunakan. Aplikasi Whatsapp memungkinkan setiap orang untuk berkomunikasi dalam sebuah grup. Hal tersebut membuat aplikasi Whatsapp dapat digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar belajar dalam sebuah grup. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan Whatsapp memungkinkan guru untuk membagikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa baik itu dalam bentuk video, gambar, link, maupun teks cerita.

Keterampilan pemecahan masalah perlu dilatih dan ditingkatkan karena sangat penting untuk digunakan individu dimasa yang akan datang. Menurut Anderson (Ulya, 2016), pemecahan masalah merupakan suatu keterampilan dalam hidup dengan melibatkan proses analisis, menafsirkan, menalar, melakukan prediksi, mengevaluasi dan merefleksikan. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan menggunakan pengetahuan dan proses berpikir tingkat tinggi yang dimiliki.

**Devry Fitriyani, 2022**

**ANALISIS PENERAPAN DISCOVERY LEARNING MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Salah satu saran yang dapat dilakukan untuk melatih keterampilan pemecahan masalah seseorang adalah dengan belajar. Penerapan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap usaha dalam melatih keterampilan pemecahan masalah. Model pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar. Pada masa kini, masih ada pendidik yang menggunakan model pembelajaran konvensional atau metode ceramah di mana pendidik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi di salah satu SD yang ada di Kabupaten Bandung dimana saat itu pendidik yang mengajar dikelas hanya memberikan materi dengan metode ceramah kemudian memberikan tes tulis sehingga peserta didik hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh pendidik. Model pembelajaran konvensional yang masih digunakan oleh sebagian pendidik dapat menghambat siswa dalam melatih dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah yang dimilikinya. Salah satu model pembelajaran abad 21 yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah model *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* pertama kali dikembangkan oleh Bruner pada tahun 1961. Hosnan (Susana, 2019: 6) menyebutkan bahwa model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan membuat cara belajar yang digunakan oleh siswa menjadi lebih aktif sebab siswa mencari sendiri, menginvestigasi sendiri sehingga hasil dari penemuan yang dilakukannya akan mudah diingat. Dalam model *Discovery Learning* kemampuan pemecahan masalah siswa dapat terasah karena siswa aktif sendiri mencari solusi dari suatu fenomena yang terjadi atau permasalahan yang harus diselesaikan.

Model tersebut menjadikan pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai pusat dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mencari tahu sendiri mengenai permasalahan apa yang sedang terjadi, menganalisa, mencari tahu solusi, serta mengambil kesimpulan. Kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran IPS, individu akan belajar dengan dihadapkan oleh berbagai macam permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang ada di sekitarnya. Penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPS

diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak yang berhubungan dengan kondisi dan situasi yang terjadi dilingkungan sekitar anak. Selain itu, dengan penerapan model *Discovery Learning* kegiatan yang dilakukan oleh siswa akan lebih bermakna karena siswa menginvestigasi sendiri, mencari tahu sendiri dengan pengetahuan yang dimiliki sehingga apa yang dilakukannya akan lebih mudah diingat.

Menurut Sumaatmadja (Siska, 2016) mata pelajaran IPS memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik lebih peka terhadap fenomena-fenomena sosial yang ada disekitarnya, memiliki mental yang positif untuk memperbaiki berbagai macam kesenjangan yang terjadi, serta memiliki keterampilan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun orang lain. Pembelajaran IPS mengenai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dapat dijadikan sebagai upaya untuk melakukan penanaman pendidikan karakter pada siswa. Karakter menurut Syarbaini adalah suatu sistem yang berupa daya dorong, daya gerak, dan daya hidup yang berisikan tatanan nilai kebajikan akhlak serta moral yang tertanam dalam diri seseorang, tata nilai tersebut yang mendasari pemikiran, sikap, dan perilaku (Marwiyati, 2020). Sedangkan pendidikan karakter ialah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter atau nilai kebaikan pada diri seseorang yang diterapkan pada suatu tindakan maupun perilaku sehari-hari melalui suatu pembiasaan, nasihat, pengajaran, serta bimbingan.

Beberapa contoh perilaku yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS mengenai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya yang dikemukakan oleh Yuliati Ika (2009) diantaranya adalah sikap menghargai sesama manusia, memiliki sikap yang jujur, adil, toleransi, dan sopan, sikap menghargai gagasan orang lain, bertanggung jawab, sikap mandiri dan percaya diri. Sikap dan perilaku tersebut dapat ditanamkan pada pembelajaran IPS mengenai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya. Sikap ketika siswa menghargai teman yang berbeda suku bangsa, bahasa, budaya, dan agama merupakan salah satu bentuk dari penanaman karakter yang dilakukan pada pembelajaran IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya. Kemudian, sikap dan perilaku mencintai setiap kebudayaan yang di

miliki Indonesia merupakan salah satu contoh penanaman karakter untuk menghargai setiap perbedaan.

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul *MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH* oleh Padrul Jana dan Amirul Anisa Nur Fahmawati dari Universitas PGRI Yogyakarta dihasilkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa. Model ini memiliki dampak positif terhadap kecakapan siswa dalam menyelesaikan masalah matematis.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka peneliti memilih untuk meneliti mengenai “Analisis *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa SD dalam Pembelajaran IPS” dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran dari penerapan *Discover Learning* yang dilaksanakan secara jarak jauh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPS. Perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah jika dalam penelitian sebelumnya penerapan model *Discovery Learning* dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematis kemudian model yang dipakai diterapkan langsung dalam kegiatan pembelajaran tatap muka sedangkan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan model *Discovery Learning* yang dilakukan dalam Pembelajaran Jarak Jauh yang diterapkan dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana hambatan dalam penerapan *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV SD?

Devy Fitriyani, 2022

**ANALISIS PENERAPAN DISCOVERY LEARNING MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3. Bagaimanakah solusi terhadap upaya peningkatan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV SD dalam Pembelajaran Jarak Jauh?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melatih dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah oleh siswa kelas IV SD dengan menerapkan model *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam pembelajaran IPS.
2. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi siswa ketika belajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPS melalui Pembelajaran Jarak Jauh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa.
3. Menawarkan solusi untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas IV SD dalam Pembelajaran Jarak Jauh

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui bagaimana peran dari penerapan *Discovery Learning* melalui PJJ terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa SD dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk anak

Meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa SD melalui penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran IPS.

- b. Untuk guru

- Dapat digunakan sebagai alternatif solusi dalam upaya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa SD

Devy Fitriyani, 2022

**ANALISIS PENERAPAN DISCOVERY LEARNING MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

dengan menerapkan *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam pembelajaran IPS.

- Membantu meningkatkan sikap profesionalisme.
- a. Untuk peneliti
  - Dijadikan sebagai pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa SD dengan menerapkan *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam pembelajaran IPS.
  - Mendapatkan alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SD dengan menerapkan *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Jarak Jauh dalam pembelajaran IPS.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur yang terdapat dalam penulisan skripsi ini bertujuan agar penulisan lebih terarah dan terstruktur sehingga penulisan dibagi menjadi bab dan sub bab.

### 1. BAB 1 Pendahuluan

Pada BAB I bersikan mengenai pendahuluan yang membahas dan memaparkan latar belakang permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, landasan yang dijadikan solusi terhadap permasalahan yang akan diteliti, rumusan permasalahan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### 2. BAB II Kajian Pustaka

Pada BAB II mengenai landasan dasar serta teori-teori yang mendukung dilaksanakannya penelitian. BAB II ini berisi mengenai *Discovery Learning*, Pembelajaran Jarak Jauh, Pembelajaran IPS, serta keterampilan pemecahan masalah.

### 3. BAB III Metode Penelitian

BAB III berisikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data,

instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, teknik analisis data, serta pengujian keabsahan data.

#### 4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB IV ini membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan mencakup tempat dilakukannya penelitian, data subjek yang diteliti, proses persiapan sebelum melakukan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta bagaimana interpretasi dari analisis penerapan *Discovery Learning* melalui pembelajaran jarak jauh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa SD dalam pembelajaran IPS.

#### 5. BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

BAB V ini bersikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bagaimana hubungan antara variabel, serta dapat dijadikan implikasi bagi pembaca dan juga dijadikan rekomendasi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.